

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka selanjutnya adalah mengkaji hakekat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Dalam pembahasan ini ada tiga tema yang akan dibahas secara berurutan sebagaimana yang tercantum dalam fokus penelitian, yaitu 1) Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu madrasah, 2) Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu madrasah, 3) Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu madrasah.

A. Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Al-Ma'arif Panggung

Berdasarkan hasil penelitian yang diadakan di lembaga pendidikan, Kurikulum yang diterapkan di MA Al-Ma'arif Panggung pada tahun ajaran 2020/2021 adalah K13. Namun karena kondisi pandemi saat ini maka kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum darurat. Adapun pelaksanaan kurikulum darurat dengan cara daring (*online*) dan luring (tatap muka). Proses manajemen kurikulum diawali dengan kegiatan perencanaan kurikulum yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran dengan dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dalam kegiatan

penyusunan kurikulum dibentuk organisasi yakni tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, dan komite madrasah. Kegiatan perencanaan kurikulum dilaksanakan pada awal tahun ajaran dengan dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat Heidjarachman Ranupandojo dalam buku *Dasar-dasar Manajemen*, pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang di antara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pemimpin, serta saling berintegrasi secara aktif.¹

J.G. Owen yang dikutip oleh Hamalik, menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum.² Pengelolaan kurikulum di MA Al-Ma'arif Panggung disesuaikan dengan kondisi lapangan dan karakteristik peserta didik, khususnya pada masa pandemi saat ini. Sesuai kondisi di lapangan, dalam rapat pembentukan kurikulum tentunya seluruh tim pengembangan kurikulum mempertimbangkan hal-hal yang akan terjadi selama proses pelaksanaan kurikulum. Seluruh aktifitas di tengah pandemi saat ini terhambat dengan peraturan yang diberlakukan pemerintah. Dalam hal ini madrasah melakukan kerjasama dengan tim satgas madrasah dan tim IT supaya

¹ Heidjarachman Ranupandojo, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 1996), hal. 35

² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 150

proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan terkondisikan sesuai peraturan protokol kesehatan.

Guru harus ikut bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum, karena dalam prakteknya mereka adalah pelaksana-pelaksana kurikulum yang sudah disusun bersama. Terdapat dua kondisi yang perlu dianalisis setiap perencanaan kurikulum yaitu:

1. Kondisi sosiokultural, yakni kondisi interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini menjadi salah satu kondisi yang perlu diperhatikan karena pada dasarnya kegiatan pendidikan merupakan kegiatan behavioral dimana di dalamnya terjadi berbagai interaksi sosial antaraguru dengan murid, murid dengan murid, dan atau guru dengan murid dengan lingkungannya. MA Al-Ma'arif Pangung sangat mengutamakan akhlak yang baik kepada siapapun, baik sesama guru atau murid, atau antara murid dan guru. Hal ini sesuai dengan tujuan madrasah, yakni membina manusia muslim yang taqwa, berbudi pekerti yang luhur, berpengetahuan, cakap, dan terampil serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Kondisi fasilitas, kondisi ini merupakan salah satu penyebab terjadinya gap antara perencanaan kurikulum dengan para pelaksana kurikulum terutama guru-guru. Fasilitas yang perlu diperhatikan terutama adalah ketersediaan buku-buku teks, peralatan laboratorium, dan alat-alat praktikum lainnya, dana, sarana, dan prasarana sebagai pertimbangan. Ketersediaan fasilitas di MA Al-Ma'arif sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar

mengajar, seperti halnya perpustakaan, laboratorium komputer, alat-alat ketrampilan, jaringan wifi, dan lain sebagainya.³

Perencanaan kurikulum di MA Al-Ma'arif Panggung terbagi dalam beberapa poin, diantaranya penyusunan program tahunan (prota), penyusunan program semester (promes), penyusunan silabus hingga dijabarkan dalam RPP, yang mana semua poin tersebut diringkas dalam pemahaman perangkat pembelajaran, yang mana dalam penyusunannya disesuaikan dengan kalender pendidikan. Hal ini sesuai pendapat Syafarudin dalam jurnal yang berjudul Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, menjelaskan bahwa didalam proses perencanaan kurikulum terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan, antara lain:

1. Berdasarkan kalender pendidikan dari Kementrian Pendidikan. MA Al-Ma'arif Panggung dalam menentukan kalender akademik madrasah menghitung hari kerja efektif untuk setiap mata pelajaran, menghitung hari libur, dan hari untuk ulangan dan hari kerja tidak efektif. Hal ini dibuktikan dalam Kalender Pendidikan MA Al-Ma'arif Panggung tahun ajaran 2020/2021.
2. Menyusun Program Tahunan (Prota). Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, program mingguan dan program harian.

³Ibid, hal. 151

3. Menyusun Program Semester (Promes). Program semester harus sudah lebih jelas dari prota, yaitu dijelaskan dalam beberapa jumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar, bagaimana cara menyelesaikannya, dan kapan diajarkan melalui tatap muka atautugas.
4. Menyusun Silabus. Dalam kegiatan ini guru harus menyusun rencana pembelajaran secara secara rinci mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar dan sistem penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pengajaran.
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan ini guru membuat rincian pelajaran untuk satu kali tatap muka. Adapun yang terpenting dalam pembuatan RPP ini adalah harus ada catatan perkembangan siswa setelah mengikuti pelajaran, hal ini penting untuk menjadi dasar pelaksanaan evaluasi rencana pembelajaran berikutnya.⁴

Perangkat pembelajaran merupakan syarat wajib bagi seorang pendidik untuk memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Bu Tatik Indiyah selaku kepala madrasah MA Al-Ma'arif Panggung, menjelaskan bahwa perencanaan sangat penting adanya dalam sebuah manajemen kurikulum. Perangkat pembelajaran diibaratkan sebagai pondasi dalam sebuah rumah yang mana kokoh tidaknya rumah itu bergantung pada pondasinya. Sebab itulah perangkat pembelajaran dijadikan sebagai pedoman seorang

⁴M.Arif Khoirudin, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Volume 24 Nomor 1 Januari 2013, hal.65

pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Al-Ma'arif Panggung

Pelaksanaan kurikulum merupakan penerapan program kurikulum yang telah direncanakan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang disesuaikan dengan kondisi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya. M. Basyiruddin Usman, Harold B. Albery memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah (*all of the activities that are provided for the students by the school*).⁵ Dengan demikian, seluruh kegiatan atau program kurikulum yang dilaksanakan di MA Al-Ma'arif Panggung merupakan satu kesatuan dari sebuah kurikulum.

Pelaksanaan/implementasi kurikulum memiliki tiga faktor yang mempengaruhinya, yaitu a) Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat, dan sebagainya; b) Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum; c) Karakteristik penggunaan kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.⁶

Pertama, karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat, dan sebagainya. Hal ini juga terdapat dalam

⁵Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2021), hal. 3

⁶Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 26

kurikulum MA Al-Ma'arif Panggung, yang mana pada pelaksanaan kurikulum berpedoman pada perangkat pembelajaran dan program kurikulum yang sudah dibuat.

Kedua, strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum. Adapun strategi kurikulum yang dilaksanakan di MA Al-Ma'arif Panggung pada masa pandemi ini dilaksanakan secara tatap muka dan daring melalui e-learning madrasah. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan menurut hari yang sudah dijadwalkan madrasah untuk masing-masing kelas. Khusus untuk kelas tahfidz, setoran hafalan dilaksanakan secara langsung dengan jadwal yang sudah ditentukan dari madrasah.

Ketiga, karakteristik penggunaan kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran. Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, bahwa seluruh pendidik di MA Al-Ma'arif Panggung diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, juga untuk memudahkan kepala madrasah dalam mengevaluasi kualitas kinerja pendidik. Dengan demikian, seluruh penggunaan karakteristik kurikulum sangat diperhatikan.

Nana yang dikutip oleh Rusman, mengemukakan bahwa untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksanaan. Sebagus apapun desain kurikulum yang dibuat semua tergantung kepada guru. Guru adalah kunci

utama keberhasilan implementasi kurikulum.⁷ Implementasi kurikulum mencakup tiga tahapan pokok yaitu:

1. Pengembangan program, mencakup program tahunan, semester atau caturwulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program unggulan untuk meningkatkan potensi siswa. Terkait pengembangan program kurikulum di MA Al-Ma'arif Panggung sudah dirumuskan dalam prota, promes, silabus, dan RPP. Selain itu juga terdapat program unggulan berupa ketrampilan, diantaranya ketrampilan tata rias kecantikan kulit dan rambut, tata boga, tata busana, dan teknik pengelasan.
2. Pelaksanaan pembelajaran. Pada hakekatnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Berdasarkan pemaparan data di awal, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran di MA Al-Ma'arif mempunyai ciri khas tersendiri, yakni kebiasaan *hidden curriculum yang* bagus. Seperti halnya pembiasaan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai siswa dibiasakan untuk mendengar musik Islami, asmaul husna, murottal yang dioperasikan dari kantor pusat. Pembiasaan lain diantaranya membaca surat Yasin dan berdo'a sebelum dimulai kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti, MA Al-Ma'arif Panggung sangat mengutamakan akhlak yang baik terhadap sesama siswa ataupun kepada gurunya. Dari hal tersebut dapat membawa dampak baik terhadap perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik.

⁷Rusman, *Manajemen Kurikulum*. hal. 61

3. Evaluasi, yakni proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Mengenai pelaksanaan rangkain ujian setiap semester sudah dicantumkan dalam kalender akademik MA Al-Ma'arif Panggung.

Pengelolaan kurikulum yang baik akan mempengaruhi mutu madrasah. Mutu madrasah adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan madrasah secara efektif dan efisien untuk melahirkan lulusan yang unggul, berkualitas, dan mempunyai kompetensi dalam segala bidang. Pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan seiring dengan tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan di tengah masyarakat. Madrasah dikatakan bermutu jika lima aspek di dalamnya juga bermutu, diantaranya yaitu peserta didik, lingkungan belajar, materi ajar, proses pembelajaran, dan hasil belajar. Berikut ada tiga perspektif kriteria madrasah dianggap bermutu atau berkualitas, diantaranya:⁸

1. Organisasi keberadaan madrasah yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal mencakup kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, dukungan staf yang baik, pembiayaan yang cukup, sarana prasarana yang baik, serta iklim madrasah yang kondusif. Adapun faktor eksternal diantaranya dukungan asatidz,

⁸Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 122

dukungan industri, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini MA Al-Ma'arif juga bisa dikatakan madrasah yang bermutu, dilihat dari lulusan yang unggul dan berkompetensi dalam segala bidang melalui program unggulan madrasah berupa ketrampilan, program penunjang yang meliputi OSIM, drumbend, dan pencak silat, serta fasilitas lain yang menunjang proses kegiatan belajar. Adapun dari faktor eksternal, madrasah melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk membantu berjalannya program madrasah agar lebih maksimal dan menghantarkan lulusan ke dunia pekerjaan ataupun perkuliahan. MA Al-Ma'arif Panggung dalam program ketrampilan bekerjasama dengan BLK Tulungagung dan untuk pelaksanaan praktek diantaranya bekerjasama dengan salon antik dan beberapa lembaga lain. Selain itu untuk memudahkan siswa menentukan jenjang selanjutnya, MA Al-Ma'arif bekerjasama dengan STAID Tulungagung, IAIN Tulungagung, Universitas Bhineka, Politeknik Malang, dan Poltek Madiun.

2. Proses pembelajaran bermuara pada tujuan madrasah dan tujuan pendidikan nasional. Hal ini melibatkan guru yang kreatif dan terampil, kurikulum yang baik, dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini MA Al-Ma'arif sudah melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin sesuai dengan peraturan yang ada dengan memprioritaskan visi misi dan tujuan madrasah sebagai pencapaian hasil belajar.
3. Hasil belajar, yaitu prestasi peserta didik yang dapat diukur. Hasil belajar inilah yang akan mempengaruhi mutu madrasah. Hasil belajar tidak hanya

di bidang akademik, tetapi juga dalam bentuk perilaku dan kepribadian peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya program unggulan yang dimiliki madrasah untuk mencetak lulusan yang unggul, berkualitas, dan berkompetensi dalam segala bidang. Selain itu MA Al-Ma'arif Panggung dalam kesehariannya sangat mengutamakan akhlak terhadap sesama siswa ataupun guru. Berdasarkan observasi peneliti, di MA Al-Ma'arif Panggung terdapat siswa yang berkebutuhan khusus dan mampu mengikuti pembelajaran sampai jenjang akhir dengan perubahannya yang lebih baik.

C. Evaluasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Al-Ma'arif Panggung

Chelimsky dalam buku *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, mendefinisikan evaluasi sebagai metode penelitian yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi, dan efektifitas suatu program.⁹ Evaluasi merupakan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil belajar yang telah dicapai, untuk melihat sejauh mana perubahan atau keberhasilan pendidikan yang telah terjadi. Eevaluasi ini bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang ditetapkan.

Menurut Hamid Hasan dalam Toto Ruhimat evaluasi adalah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu yang dipertimbangkan tersebut dapat berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau satu kesatuan tertentu, dengan berdasarkan

⁹Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012), hal.1999

kepada kriteria-kriteria tertentu agar tidak dilakukan asal saja.¹⁰ Sesuai dengan data lapangan, evaluasi kurikulum di MA Al-Ma'arif Panggung tidak hanya mengevaluasi hasil belajar peserta didik saja, tetapi juga kemampuan dan kinerja guru, sarana prasarana, implementasi kurikulum, dan lain sebagainya. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara spontanitas dan periodik/berkala. Kepala madrasah sering melakukan evaluasi harian dengan melakukan kunjungan ke setiap kelas secara spontanitas dan memantau proses kegiatan belajar. Jika didapati hal yang melanggar peraturan madrasah, maka seketika itu juga kepala madrasah akan memberikan teguran dan peringatan kepada yang bersangkutan, baik siswa ataupun guru. Selain itu, pengawasan dan evaluasi kurikulum di MA Al-Ma'arif Panggung juga dilaksanakan oleh pengawas madrasah yang ditugaskan dari Kemenag kabupaten, selain itu madrasah juga mendapat pengawasan dari Kanwil Jawa Timur

Menurut Stufflebeam yang dalam buku Rusman, tujuan utama evaluasi kurikulum ialah memberi informasi terhadap pembuat keputusan, atau untuk penggunaannya dalam proses menggambarkan hasil, dan memberikan informasi yang berguna untuk membuat pertimbangan berbagai alternatif keputusan.¹¹ Hasil evaluasi diperlukan dalam rangka penyempurnaan program, bimbingan pendidikan, dan pemberian informasi kepada pihak-pihak diluar pendidikan. Dalam hal ini MA Al-Ma'arif Panggung menggunakan hasil evaluasi sebelumnya untuk melakukan perbaikan pada program yang akan

¹⁰Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 108-

¹¹Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hal. 97

dirancang pada tahun ajaran mendatang. Dengan begitu, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Evaluasi kurikulum dapat dilakukan terhadap berbagai komponen pokok yang ada dalam kurikulum, di antara komponen yang dapat di evaluasi adalah sebagai berikut:¹²

- a. Evaluasi tujuan pendidikan, merupakan evaluasi terhadap tujuan setiap mata pelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaiannya, baik terhadap tingkat perkembangan siswa maupun ketercapaiannya dengan visi-misi lembaga pendidikan. Sesuai dengan tujuan madrasah, diharapkan lulusan mampu membina manusia muslim yang taqwa, berbukti pekerti yang luhur, berpengetahuan yang cakap, dan terampil serta berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Disamping pembelajaran materi pengetahuan, siswa juga dibimbing dalam hal ketrampilan untuk dijadikan bekal saat masuk di dunia lapangan pekerjaan. Selain itu, siswa juga dibiasakan untuk berakhlak baik terhadap sesama siswa ataupun guru. Hal ini sesuai dengan tujuan madrasah, membentuk lulusan yang berbudi pekerti luhur dan terampil dalam segala bidang.
- b. Evaluasi terhadap isi/materi kurikulum, merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap seluruh pokok bahasan yang diberikan dalam setiap mata pelajaran untuk mengetahui ketersesuaiannya dengan pengalaman serta perkembangan ilmu dan teknologi. Evaluasi pembelajaran yang

¹²Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori & Praktek KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 342-348

dilaksanakan di MA Al-Ma'arif Panggung selama keadaan darurat ini diantaranya:

- a) Ulangan harian peserta didik yang diberikan oleh guru mapel secara daring melalui e-learning ataupun via media social, ada juga evaluasi dengan memberikan tugas-tugas terstruktur ataupun nonstruktur. Ujian tersebut dilaksanakan ketika peserta didik telah menyelesaikan pembelajaran dalam 1 KD atau lebih.
- b) Penilaian Tengah Semester dilaksanakan di pertengahan semester. Selama darurat ini ujian Middle dilaksanakan secara daring dengan menggunakan google form untuk ujiannya, dan selama 1 minggu dan sudah terjadwal mapelnya apa saja. Setelah selesai ujian nilai diambil untuk mengetahui hasil evaluasi peserta didik yang diisikan kedalam raport yang kemudian dibagikan ke siswa.
- c) Penilaian akhir semester/penilaian akhir tahun adalah evaluasi peserta didik yang diadakan dalam 1 semester dan ketika kenaikan kelas. Selama masa pandemi ini dilaksanakan secara daring melalui google form seperti ujian Middle. Pelaksanaan di rumah masing-masing selama 1 minggu dengan jadwal yang sudah dibagi. Untuk bentuk ujian pilihan ganda dan sejumlah 50 soal. Setelah selesai nilai digabungkan dengan nilai ulangan harian dan nilai Middle yang kemudian akan tercetak raport semester yang bisa dibagikan ke siswa.
- d) Ujian akhir madrasah dilaksanakan oleh kelas akhir atau kelas 12 yang biasanya dilaksanakan pada bulan maret-april. Untuk jadwal soal dan teknis mengikuti petunjuk yang ditetapkan oleh Kemenag.

- c. Evaluasi terhadap Strategi Pembelajaran, merupakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama di dalam kelas guna mengetahui apakah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat berhasil dengan baik. Sesuai dengan dengan pembahasan sebelumnya, bahwa dalam RPP terdapat catatanperkembangan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Selain itu MA Al-Ma'arif Panggung mengadakan evaluasi bersama seluruh pendidik maupun tenaga kependidikan yang dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Adapun hal yang dibahas diantaranya sejauh mana keefektifan selama proses kegiatan belajar, mengetahui kendala di lapangan dan dipecahkan dengan solusi yang tepat sesuai mufakat bersama.
- d. Evaluasi terhadap Program Penilaian, merupakan evaluasi terhadap program penilaian yang dilaksanakan guru selama pelaksanaan pembelajaran baik secara harian, mingguan, semester, maupun penilaian akhir tahun pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pembahasan sebelumnya mengenai pelaksanaan evaluasi terhadap isi/materi kurikulum. Adapun jadwal pelaksanaan rangkaian pelaksanaan ujian sudah dicantumkan dalam kalender akademik madrasah.